ETIKA PROFESI AHLI K3 KELISTRIKAN DI PT. VALE INDONESIA TBK



D

I

S

U

S

U

N

OLEH

 MELANITA YUJANTI (6160507170034) A
 LEWINS MINANGA (9312020113017) A

FAKULTAS TEKNIK

PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PAULUS

2019

Didirikan pada bulan Juli 1968, PT Vale Indonesia Tbk (PT Vale) merupakan perusahaan yang mendapat lisensi dari Pemerintah Indonesia untuk melakukan eksplorasi, penambangan, pengolahan dan produksi nikel. PT Vale berinduk pada Vale, perusahaan multitambang yang berpusat di Brasil. Vale merupakan pemimpin global dalam produksi bijih besi dan salah satu produsen nikel terbesar di dunia. Perusahaan ini sendiri terletak diSorowako, Bahodopi (Sulawesi Tengah), dan Pomalaa (Sulawesi Tenggara).

Saat ini perkembangan industri di Indonesia semakin pesat sehingga Indonesia banyak terdapat berbagai jenis industri. Industri tersebut dalam mengelola aktivitasnya menggunakan berbagai macam tingkat teknologi mulai dari teknologi yang sederhana hingga teknologi maju. Semakin tinggi teknologi yang digunakan, semakin tinggi pula risiko bahaya yang dihadapi. Dalam mencegah atau mengurangi terjadinya risiko maka perlu adanya pengetahuan dan ketrampilan dalam menangani risiko bahaya, agar tempat pelatihan kerja menjadi aman sehingga proses pelatihan berjalan lancar. Adanya Perkembangan industri yang semakin pesat maka akan berpengaruh juga terhadap penggunaan dan penerapan teknologi maju yang dapat memberi manfaat yang besar terhadap pembangunan ekonomi. Kesehatan, Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3).Di Indonesia kesadaran Kesehatan, Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3) sudah ada sejak awal kemerdekaan. Kesehatan, Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3) belum mendapatkan perhatian khusus dari masyarakat, masalah ini dapat dipahami karena pemerintahan Indonesia masih dalam masa transisi penataan kehidupan politik dan keamanan. nasional. Kesehatan, Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3) baru menjadi perhatian utama pada tahun 70-an searah dengan semakin ramainya investasi modal dan penggunaan teknologi industri nasional (manufaktur). Perkembangan tersebut mendorong pemerintah melakukan pengaturan dalam bidang ketenagakerjaan, termasuk pengaturan masalah Kesehatan, keamanan dan Keselamatan Kerja (K3). Setiap tempat kerja harus melaksanakan program Kesehatan, Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3), tempat kerja yang dimaksud mencakup didarat, dalam tanah, permukaan tanah, dalam air, udara maupun diruang angkasa. ***(dikutip dari enpritis.uny.ac.id)***

Saat ini sering terjadi kecelakaan kerja di bidang industri Kelistrikan yang dapatmenyebabkan kematian pada lapangan kerja. Bahkan hingga saat ini, kecelakaan kerja di bidang industri Kelistrikan menjadi momok yang menakutkan di kalangan pekerja industry. Listrik merupakan aliran electron dari sebuah objek melalui konduktor (penghantar listrik yang baik), electron juga merupakan partikel terluar dari atom yang bermuatan negative. Pemahaman kesehatan dan keselamatan kerja (k3) dalam bidang kelistrikan guna menjamin kehandalan instalasi listrik ataupun yang lainnya yang merupakan suatu tujuan penggunaannya dan mencegah timbulnya bahaya akibat listrik. Perasaan takut ataupun trauma dari serangan listrik yaitu adanya kerusakan yang disebabkan oleh aliran listrik yang tinggi ataupun rendah yang mengaliri tubuh manusia dan membakar jaringan ataupun terganggunya fungsi organ. Oleh karena itu,sangat diperlukan pengetahuan dan penerapan ilmu tentang kesehatan dan keselamatan kerja pada bidang industry kelistrikan yang bertujuan untuk menekan serendah mungkin tingkat resiko kecelakaan kerja yang terjadi pada pekerja sehingga efisiensi hasil kerja lebih optimal. ***(dikutip dari*** [***https://dokumen.tips/documents/k3-bidang-kelistrikan.html***](https://dokumen.tips/documents/k3-bidang-kelistrikan.html))

Dalam menjalani setiap pekerjaan akan ada hal-hal yang boleh dilakukan dan ridak boleh dilakukan. Ada hal-hal yang disarankan untuk kemajuan setiap perusahaan atau instansi. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar tidak dilakukan pada saat jam kerja misalnya;.
**Malas**

Setiap pimpinan perusahaan pasti tidak ingin ada pegawainya yang malas. Karena selain dapat menurunkan produktivitas kerja karyawan tersebut, mengganggu kinerja antar departemen, dan meningkatkan resiko terjadinya kesalahan; perilaku malas ini juga dapat "menular" ke karyawan lainnya.
**Bertengkar Dengan Rekan Kerja/Bos**

Saat Anda bekerja dengan orang lain, pertengkaran atau perdebatan mungkin sulit dihindari karena setiap orang memiliki pendapat dan pandangan hidup yang berbeda-beda. Akan tetapi, usahakanlah untuk meminimalisir pertengkaran yang ada dan kerusakan yang mungkin terjadi di tempat kerja Anda. Salah satu cara terbaik untuk menghindari dan mengatasi pertengkaran adalah dengan berkompromi. Jangan terburu-buru melapor ke atasan Anda. Jadikanlah hal ini sebagai langkah terakhir bila semua upaya "negosiasi" Anda gagal.
**Tidak Mengikuti Aturan Berpakaian**

Setiap perusahaan biasanya memiliki aturan berpakaiannya masing-masing. Jika Anda cukup beruntung, maka Anda mungkin bekerja di suatu perusahaan yang mengizinkan Anda berpakaian santai. Akan tetapi, bila tidak, pastikan Anda menggunakan pakaian rapi yang sesuai. Hanya memiliki sedikit pakaian? Tidak masalah, pastikan saja pakaian yang Anda kenakan selalu terlihat bersih dan rapi.

**Tidak Dapat Bekerja Sama**
Jika Anda ingin sukses berkarir di perusahaan tempat Anda bekerja sekarang ini, maka Anda harus mulai belajar caranya bekerja sama dengan rekan kerja Anda dan jadilah bagian penting dari tim tersebut. Hal ini dapat membuat hubungan Anda dengan rekan kerja dan atasan menjadi lebih baik. Jadi, hindarilah makan sendiri atau berdiam diri di kantor.
**Bersikap Tidak Pantas**
Memang benar bahwa bercanda dan tertawa di tempat kerja dapat mengurangi stress dan mendatangkan berbagai keuntungan lainnya. Akan tetapi, pastikan Anda tidak bersikap menyebalkan dan tidak sopan dengan merayu atau bersikap tidak senonoh terhadap rekan kerja Anda. Hal ini justru akan membuat Anda dibenci dan dijauhi oleh rekan kerja Anda.
***(dikutip dari*** [***https://www.dokter.id/berita/7-hal-yang-tidak-boleh-anda-lakukan-di-tempat-kerja***](https://www.dokter.id/berita/7-hal-yang-tidak-boleh-anda-lakukan-di-tempat-kerja)***)***

Selain hal diatas,ada juga hal yang perlu diperhatikan yaitu larangan yang hanya berlaku pada pekerjaan yang sedang digeluti,contohnya dalam hal ini ahli k3 misalnya
**Tidak menggunakan peralatan kerja yang salah dan/atau cara penggunaannya yang keliru**
Pekerja lama atau baru suka menggunakan peralatan kerja yang tidak tepat sesuai peruntukan pekerjaannya atau menggunakan peralatan kerja yang benar tapi cara penggunaannya yang keliru. Akibatnya, kecelakaan yang tidak terduga-duga atau kerusakan dan cacat pada pekerja, hasil pekerjaan, atau kerusakan pada alat tersebut sangat mungkin terjadi.
**Menggunakan peralatan kerja yang salah dan/atau cara penggunaannya yang keliru**
Baik pekerja lama atau baru suka menggunakan peralatan kerja yang tidak tepat sesuai peruntukan pekerjaannya atau menggunakan peralatan kerja yang benar tapi cara penggunaannya yang keliru. Akibatnya, kecelakaan yang tidak terduga-duga atau kerusakan dan cacat pada pekerja, hasil pekerjaan, atau kerusakan pada alat tersebut sangat mungkin terjadi. Kebiasaan ini biasanya disebabkan kurangnya pengetahuan pekerja, pengalaman pekerja, dan kurangnya pengawasan.
***(dikutip dari www.SafetySign.co.id)***Selain larangan ada juga hal yang perlu diperhatikan agar sebuah pekerjaan berjalan dengan baik,misalnya
**Kerja itu harus memiliki tujuan**
Tujuan itu bukan semerta-merta tercipta begitu saja. Namun buatlah tujuan yang memang Anda sungguh ingin menjadikannya nyata, seperti memiliki kehidupan yang layak yang mampu mensejahterakan keluarga Anda dan mungkin juga untuk menjadikan Anda pribadi yang lebih baik serta bertanggung jawab.
**Kerja itu harus optimis**

Sifat optimis ini akan selalu menjadi penentu kecepatan serta ketepatan Anda dalam mengerjakan setiap tugas yang telah diberikan kepada Anda. Tetaplah optimis dalam bekerja. Karena dengan terus memegang teguh dalam keyakinan Anda, Anda tidak akan lagi goyah oleh keraguan yang setiap saat dapat menerjang dan menghempaskan Anda.
**Kerja itu harus pintar**
Pintar dalam bekerja itu merupakan sebuah keharusan. Dengan memperhitungkan tentang apa saja yang dapat kita lakukan dalam menghadapi sebuah permasalahan yang kerap kali datang mengganggu pekerjaan Anda. Dapat Anda selesaikan dengan cara yang benar serta dengan sebaik-baiknya***.(dikutip dari uara.com/lifestyle/2016/10/08/154345/ini-4-harus-yang-perlu-diperhatikan-dalam-bekerja)***
 Nah,diatas telah diuraikan tentang saran dalam menjalankan sebuah pekerjaan namun yang mencakup secara luas,dibawah ini akan diuraikan tentang saran untuk menjalankan pekerjaan namun hanya pada ahli k3 bidang kelistrikan,mampu menguasai teknik dasar umum berupa:
1.Memasang, mengoperasikan serta memelihara peralatan dan instalasi listrik perusahaan
2.Mengatasi permasalahan listrik yang terjadi dengan benar
3.Melakukan maintenance listrik secara berkala
4.Melakukan penyuluhan bahaya listrik kepada karyawan atau pegawai lainnya
Dalam bidang akademik atau pengetahuan, peserta mengerti dan paham:
1.Dasar Potensi Bahaya Listrik
2.Cara Mencegah Adanya Potensi Bahaya Listrik
3.Prosedur Bekerja dengan Selamat
4.Peraturan Dasar Kelistrikan Perusahaan dan Umum
5.Cara Membaca Gambar Keselamatan Kerja Listrik
6.Dasar dan Teknik Kelistrikan
7.Cara Memeriksa dan Menguji Instalasi dan Peralatan Listrik
Dengan modal materi dan praktek secara langsung, peserta diharapkan mampu:
1.Memasang instalasi listrik di tempat kerja
2.Merawat instalasi dan peralatan listrik
3.Mengoperasikan alat listrik
4.Menggunakan alat ukur listrik
5.Melakukan tindakan P3K pada korban kecelakaan listrik
6.Melakukan penyuluhan dan pencegahan kecelakaan listrik
***(dikutip dari*** [***https://www.formasitraining.com/pelatihan/kemnaker-ri/pelatihan-ahli-k3-listrik***](https://www.formasitraining.com/pelatihan/kemnaker-ri/pelatihan-ahli-k3-listrik)***)***